

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kitabisa.com

PT. Kita Bisa Indonesia berdiri atas inisiatif dari seseorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang berprestasi serta mempunyai perhatian social yang besar. Orang itu yakni Muhammad Alfatih Timur alias Timmy yang pada mulanya ialah seseorang mahasiswa yang cukup dekat dengan dosennya Rhenald Kasali penggagas Rumah Perubahan. Atas edukasi Rhenald Khasali serta dilandasi dengan tingkatan perhatian social yang besar, Timmy sukses menggagas penggalangan anggaran dengan cara online(crowdfunding) dengan menuntun para rekannya yang ahli di aspek IT buat membantunya meningkatkan suatu startup yang dikala ini diketahui dengan web penggalangan dana kitabisa.com.¹

Web *crowdfunding* Kitabisa. com mulai dikeluarkan pada 17 September 2014 di Amerika Pasific Palace Jakarta di akrab oleh Rhenald Kasali selaku Pengajar Kitabisa serta CO- Founder Vikra Ijas. Pada aktivitas itu, Rhenald Kasali menggambarkan latarbelakang serta asal usul dari berdirinya Kitabisa yang diawali semenjak pertengahan tahun 2013 yang dimulai oleh Timmy serta sahabatnya dari pandangan mereka yang memiliki kemauan buat menolong pihak lain yang menginginkan.

Alfatih Timur yang lahir di Bukittinggi pada tahun 1991 menguraikan jika crowdfunding amat mengakar kuat dalam nilai- nilai dan adat Bangsa Indonesia. Berlaku seperti ilustrasi, Timmy melukiskan sesuatu adat di desa halamannya Baralek Datuak Minangkabau

¹ Diakses dari <https://Kitabisa.com/Tentangkitabisa> pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 pukul 20:30 Wib

yang adat itu cuma dikhususkan buat sesuatu keluarga. Hingga keluarga- keluarga yang lain dalam wilayah itu turut menolong dengan cara ikhlas buat menyukseskan kegiatan keluarga itu, partisipasi yang diserahkan banyak ragamnya terdapat yang berbentuk daya, benak, pakaian pangan serta lain serupanya. Dengan pengalaman itu yang melandasi berdirinya suatu PT ataupun web crowdfunding Kitabisa. com dengan tujuan kuncinya menyediakan penyumbang buat menolong banyak orang yang membutuhkan.

Yayasan Kitabisa.com adalah situs resmi dan legal yang sudah tercatat di Kemenkumham, mendapat izin sebagai penyelenggara system elektronik dari Kementerian Kominfo, serta mendapatkan izin PUB (Penggalangan Uang dan Barang) dari Kemensos dengan SK Menteri No. 478/HUK-PS/2017, mempunyai Unit Pengumpul Zakat yang diatur oleh BAZNAS dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian.²

2. Value Kitabisa.com

Kitabisa. com mengangkut value memikul royong lewat program online. Mereka yakin kalau Indonesia dapat melaksanakan apapun dengan memikul royong. Selaras dengan perkataan Bung Hatta puluhan tahun lau saat sebelum bangsa ini merdeka mengenai watak warga Indoneisa yang guyub damai, komunal, bersama- sama serta senang gotong royong.³

3. Struktur Organisasi Kitabisa.com

Berikut adalah gambar atau bagan dari struktur organisasi yang ada di Kitabisa.com, di Kitabisa.com berada di bawah naungan PT Kita Bisa Indonesia yang di dalamnya ada sebuah yayasan yakni Yayasan

² Diakses dari <https://Kitabisa.com/Tentangkitabisa> pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 pukul 20:30 Wib

³ Diakses dari <https://Kitabisa.com/Tentangkitabisa> pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 pukul 20:30 Wib

Kitabisa yang berperan sebagai pengelola operator galang dana dan donasi.

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Kitabisa.com



a. Yayasan Kitabisa

Merupakan Badan hukum Yayasan yang menjalankan fungsi sebagai operator seluruh kegiatan galang dana dan donasi di *platform* kitabisa.com, mulai dari pendaftaran, verifikasi

galang dana, hingga pelaporan kepada donatur maupun Kementerian Sosial. Operasioanl Yayasan dibiayai dari biaya administrasi platform sebesar 5% dan subsidi dari pendapatan PT Kitabisa Indonesia.

b. PT. Kita Bisa Indonesia

Badan usaha yang menawarkan jasa dan konsultasi di bidang social yaitu pengembangan dan pengelolaan teknologi dan jasa konsultasi dan agensi untuk CSR dan NGO. Pendapatan ini digunakan untuk memberikan dukungan teknologi *platform* serta mensubsidi Sebagian operasional Yayasan Kitabisa.⁴

Berikut adalah gambaran tabel tim yang bekerja dibalik suksesnya kitabisa.com:

Tabel 4.1

Tim Kitabisa.com

No	Nama	Jabatan
1	Alfatih Timur	Pejabat tertinggi Eksklusif
2	Vikra Ijas	<i>Chief Marketing Officer</i>
3	Raymundus Galih Prasetya	Kepala Petugas Teknologi
4	Rachelyna Mairing	<i>VP Finance & People Operations</i>
5	Iqbal Hariadi	Manajer Pemasaran & Kemitraan
6	Annisa Karimah A Tamalate	Manajer Tim <i>Tech</i>
7	Ayu Novita Sari	Manajer Dukungan Pelanggan
8	Olla Pulandathi	<i>Jr Customer Happiness Manager</i>
9	Rebeka Artawati	<i>Jr HR & GA Manager</i>
10	Amalia Kasih	Jr. Akuntansi, Keuangan & Manajer Pajak
11	Ratih Indah Arofa	Staf Akuntansi & Keuangan
12	Tri Ardini	<i>Senior Back End</i>

⁴ Diakses dari <https://kitabisa.com/our-team> pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 Pukul 20.30 Wib

		<i>Programmer</i>
13	Santo Sidauruk	Pengembang <i>Frontend</i>
14	Muhammad Ridho	Pengembang <i>Frontend</i>
15	Muhammad Zackky	<i>Back End Programmer</i>
16	Heri Setiana	<i>Desainer UI</i>
17	Cahyani G. Mulwinda	<i>Desainer UI</i>
18	Fania Khamada	<i>Spesialis Influencer</i>
19	Muhammad Zaid Dzulfikar	Dukungan IT & GA
20	Mitha Indryani	Staf Akuntansi & Keuangan
21	Menik Damayanti Pratiwi	Insinyur QA
22	I Nyoman Prayana Trisna	<i>Engine Learning Engineer</i>
23	Cikitta Nova Khanza	<i>Copywriter</i> Produk
24	Nadya Amelia	Kebahagiaan Pelanggan
25	Eka Anzihory	Kebahagiaan Pelanggan
26	Citra Bella Monizsya	Konsultan Kampanye
27	Nanda Dita Syahpradana	Konsultan Kampanye
28	Ati Fidiyanti	Konsultan Kampanye
29	Azmi Firdhaussi	Peneliti UX
30	Michael Lioe	Peneliti UX
31	Ardi Wilda	Pengelola Konten
32	Alvi Anugerah	Hubungan Media
33	Iqbal Syamsuri	Spesialis Visual
34	Saffira Permata Sari	Kemitraan
35	Hermawan Sulistio	Konsultan Kampanye
36	Jerry	<i>Chief Stress Reliever</i>

Sumber: <https://kitabisa.com/our-team>

Tabel 4.2

Tim Penasihat Kitabisa.com

No	Nama	Jabatan
1	Rhenald Kasali	Pendiri Rumah Perubahan
2	Achmad Zaky	CEO Bukalapak.com
3	Fajrin Rasyid	CSFO Bukalapak.com
4	Mariko Asmara	Direktur Pelaksana Rekrutmen JAC
5	Bani Muhammad	Direktur Pusat Ekonomi Syariah UI
6	Stephanie Hermawan	CEO <i>Marketears</i>
7	Willix Halim	<i>Chief Operating Officer</i>

		Bukalapak.com
8	Aldi Haryoprato	Dewan Pembina/ <i>Entrepreneur</i>

Sumber: <https://kitabisa.com/our-team>

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Informan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan para donator Kitabisa.com yang bertempat tinggal di Kabupaten Kudus, diperoleh data sebagaimana berikut:

Tabel 4.3
Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Wiranti	22	Tanjungrejo, Kudus
2.	Nisrina Noor Hidayah	22	Kaliwungu, Kudus
3.	Noor Faizah	26	Gondangmanis Kudus
4.	Ifan Pambudi	22	Karangbener, Kudus
5.	Akhmad Khoiri	21	Bulung, Kudus
6.	Dewi Lestari	22	Gebog, Kudus
7.	Wahyu Noor Aini	22	Singocandi, Kudus
8.	Umi Maria Tsalisma	24	Honggosoco, Kudus
9.	Slamet Riyadi	34	Honggosoco, Kudus
10.	Erlinda Aprilia Ningtiyas	22	Prambatan, Kudus

Sumber: Hasil wawancara peneliti terhadap informan pada bulan Agustus 2021

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan sepuluh informan yang merupakan donator yang pernah mengunjungi, dan menggunakan situs Kitabisa.com untuk melakukan donasi. Donatur tersebut dipilih secara acak yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian penulis berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya sehingga dapat dimintai informasi secara mendalam terkait persepsi penggalangan dana secara digital menggunakan kitabisa.com

Selain donatur yang pernah berdonasi di situs kitabisa.com, peneliti juga mewawancarai informan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yakni Lembaga amil zakat yang bekerjasama dengan kitabisa.com untuk melakukan penggalangan dana di situs tersebut untuk membantu proses pencarian dana atau meningkatkan jumlah penghimpunan, salah satunya adalah Yayasan Yatim Mandiri yang bisa peneliti mintai keterangan. Berikut data dari objek peneliti wawancara selain donatur:

Tabel 4.4 Data Informan Penelitian Selain Donatur

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Pak Ahmad	48	Yatim Mandiri

Sumber: Hasil Wawancara Oleh Narasumber Pada Bulan Agustus 2021

Tabel 4.5
Data Informan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Per Orang
21 – 25	8
26 – 30	1
31 – 35	1
Total	10

Sumber: Data primer diolah, 2021

Data diatas menunjukkan gambaran usia narasumber yang pernah menggunakan kitabisa.com, jumlah narasumber terbanyak adalah yang berusia antara 21 – 35 tahun sebanyak 8 orang. Kemudian informan yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 1 orang dan sisanya yang berusia 31 – 35 tahun sebanyak 1 orang. Hasil ini mengindikasikan bahwa konsumen yang sudah menggunakan fintech dan mengunjungi kitabisa.com kebanyakan berusia dewasa yaitu usia

21 – 35 tahun. Hal ini dimungkinkan karena usia tersebut merupakan usia produktif.

Tabel 4.6

Data informan berdasarkan jenis pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Per Orang
Mahasiswa	4
Wiraswasta	2
Wirausaha	1
Guru	3
Total	10

Sumber: Data primer diolah, 2021

Data diatas menunjukkan gambaran distribusi frekuensi berkaitan dengan pekerjaan informan yang menggunakan fintech dan berdonasi di kitabisa.com, frekuensi terbanyak adalah mahasiswa 4 orang, kemudian yang bekerja sebagai guru 3 orang, wiraswasta sebanyak 2 orang dan yang terakhir wirausaha 1 orang.

2. Deskripsi Persepsi Donatur Pada Kegiatan Penggalangan dana Menggunakan *Fintech Crowdfunding Kitabisa.com*

Aspek persepsi yang digunakan peneliti untuk melihat seberapa dalam pemahaman narasumber dalam memahami masalah adalah dari usia, ilmu pengetahuan, pergerakan/lingkungan social dan pengalaman pribadi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat indicator stimulus yang dirasakan para donatur sehingga mereka menjadi berdaya dalam memberikan donasi secara online di kitabisa, baik stimulus yang dikehendaki dan tidak dikehendaki oleh kitabisa. Stimulus yang dikehendaki yaitu upaya internal yang dilakukan kitabisa melalui platform website dan media social. Sedangkan stimulus yang tidak dikehendaki yaitu factor eksternal seperti nilai tradisi dan budaya, ketaatan dalam beragama, keadaan social, politik, ataupun ekonomi dan sebagainya yang ada di masyarakat. Dibawah ini

persepsi (pandangan) donatur mengenai penggunaan *fintech* dan donasi melalui *crowdfunding* kitabisa.com:

Umi Maria Tsalisma (24), “Atas kehendak hati dan kesadaran diri untuk berbagi, saya tertarik karena sudah tahu track recordnya dilihat dari kegiatan mereka yang selalu dishare di Instagram dan situsnya pun sangat familiar dikalangan generasi millennial karena banyak artis yang memperkenalkan.”⁵

Wiranti (22), “Saya awalnya nggak sengaja ya mbak tau kitabisa.com di Instagram storynya artis Raffi Ahmad Nagita Slavina saat itu yang dikampanyekan galang dana untuk APD dimasa covid tahun lalu, terus saya klik link tersebut dan langsung masuk ke situs kitabisa.com. Menurutku menjadi lebih praktis ya mbak, tidak perlu datang ke Lembaga yang ingin kita beri donasi, dengan adanya kitabisa.com memberikan donasi tinggal klik-klik saja kita sudah bisa. Dan untuk yang melakukan kampanye galang dana akan lebih mudah menjangkau ke berbagai daerah di seluruh Indonesia, tidak perlu terjun ke lapangan untuk meminta sumbangan.”⁶

Erlinda Aprilia Ningtyas (22), “Salah satu wadah untuk kegiatan penggalangan dana yang sudah cukup besar, terkenal dan cukup terpercaya. Untuk di kitabisa.com sendiri menurut saya sudah cukup baik, karena bisa melihat secara *real time* berapa donasi yang

⁵ Umi Maria Tsalisma, Wawancara oleh Peneliti, 23 Agustus 2021, Wawancara 12, Transkrip

⁶ Wiranti, Wawancara Oleh Peneliti, 25 Agustus 2021, Pukul 10.15 Wib, Wawancara, Transkrip

masuk dan terdapat fitur untuk laporan berkala bagi donatur”⁷

Akhmad Khoiri (21), “Awalnya saya melihat iklan di fb yang menampilkan pembangunan masjid di salah satu daerah di Indonesia atas kehendak hati saya ingin memberikan donasi kesana”⁸

Menurut pendapat Umi, Wiranti, Khoiri dan Erlinda memberikan donasi secara online melalui platform kitabisa berdasarkan dua factor stimulus baik yang bisa dikehendaki oleh kitabisa dan tidak dikehendaki. Factor yang dikehendaki yaitu berdasarkan *storytelling* yang dituliskan pada halaman penggalangan dana, adanya kolaborasi dengan *influencer* dan transparansi kejelasan informasi adanya laporan secara *real time* donasi yang masuk dan keluar yang terdapat dalam fitur di website.

Dan factor yang tidak dikehendaki yakni berdasarkan panggilan hati donatur dan rasa empati terhadap sesama manusia. Yang berarti rasa yang dimiliki seseorang untuk turut serta dalam berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam menunaikan kepentingan bersama di masyarakat. Dengan ini, informan berasumsi bahwa konten yang dimuat dalam social media kitabisa dapat membangun rasa kepemilikan dan kepedulian informan kepada masyarakat yang sedang melakukan aksi penggalangan dana sehingga mampu untuk memenuhi haknya.

Dewi Lestari (22), “Alasan berdonasi karena berapapun harta yang kita punya wajib kita

⁷ Erlinda Aprilia Ningtyas, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 21:25 Wib, Wawancara, Transkrip.

⁸ Akhmad Khoiri, Wawancara oleh peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 10:00 Wib, Wawancara, Transkrip

sisihkan untuk sesame karena harta kita ada hak untuk orang lain terutama anak yatim dan orang fakir.”⁹

Akhmad Khoiri (21), “Karena bersedekah merupakan wujud syukur atas rezeki yang diperoleh dan dituangkan dalam bentuk membantu sesame sehingga sebisa mungkin saya berbagi.”¹⁰

Wahyu Noor Aini (22), “Karena unsur kemudahan dan tidak terlihat orang. Serta untuk menyalurkan donasi ada banyak pilihan bisa lewat ovo, transfer bank bahkan di kitabisa.com sendiri sudah mempunyai dompet elektronik Namanya dompet kebaikan yang bisa di top-up berapapun jadi kalau mau bayar zakat atau donasi otomatis saldo tersebut akan terpotong.”¹¹

Pak Ahmad (48), “Sejak bekerjasama dengan kitabisa.com jumlah penghimpunan juga semakin meningkat Jadi lebih mudah dan praktis hanya membuat konten nanti yang mengiklankan pihak kitabisa.com”¹²

Sedangkan menurut Dewi, Khoiri, Wahyu berpendapat bahwa alasannya melakukan kegiatan social dengan menggunakan kitabisa sebagai media bantu berdasarkan indicator stimulus yang dikehendaki

⁹ Dewi Lestari, Wawancara Oleh Peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 12:15 Wib, Wawancara 3 ,8 dan 9, Transkrip.

¹⁰ Akhmad Khoiri, Wawancara oleh peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 10:00 Wib, Wawancara, Transkrip

¹¹ Wahyu Noor Aini, Wawancara oleh peneliti, 26 Agustus 2021, Pukul 20:30 Wib, Wawancara, Transkrip

¹² Pak Ahmad, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 12:30 Wib, Wawancara, Transkrip

kitabisa ialah adanya factor kemudahan berdonasi dan kelengkapan fitur dompet digital yang dapat memudahkan donatur dalam menyalurkan donasinya. Dan menurut Pak Ahmad sebagai organisasi penggalang dana juga mengatakan bahwa menggalang dana di kitabisa.com sangat mudah dan praktis. Dan untuk factor yang tidak dikehendaki yaitu karena factor ketaatan manusia kepada Tuhannya dan rasa untuk saling tolong menolong antar sesama.

Dalam berdonasi secara online melalui *crowdfunding* kitabisa.com memberikan efektivitas dalam penyaluran dana dan menghimpun dana, sehingga bermanfaat bagi si penggalang dana untuk mendapatkan dana sebanyak-banyaknya, dan dana yang disampaikan diharapkan lebih tepat sasaran.

Dewi Lestari (22), “Kitabisa.com merupakan inovasi yang bagus untuk penggalangan dana online karena membantu para donatur untuk menyalurkan donasinya dengan tepat sasaran dan mempermudah pendistribusian”.¹³

Akhmad Khoiri (21), “Lebih rahasia dan bisa menentukan kemana donasi ingin dilakukan apakah korban bencana atau pembangunan Lembaga atau ke perseorangan seperti membantu biaya pengobatan seseorang.”¹⁴

Narasumber Slamet Riyadi berpendapat bahwa postingan konten kitabisa dapat berdampak baik pada penggalang dana, karena kitabisa menggunakan strategi *ads* (layanan iklan) dan konten viral sehingga bisa menjangkau lebih banyak warganet untuk memberikan informasi dan mendukung penggalangan

¹³ Dewi Lestari, Wawancara oleh peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 12:15 Wib, Wawancara, Transkrip

¹⁴ Akhmad Khoiri, Wawancara oleh peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 10:00 Wib, Wawancara, Transkrip

dana yang sedang dimuat di kitabisa.com dengan ini masyarakat yang hendak berdonasi dapat memanfaatkan keterampilan literasi digitalnya baik dalam membaca, menyaksikan, menelaah, mengkaji dan memberikan tanggapan mengenai fitur dan konten yang ditampilkan sehingga menjadi berdaya dalam memberikan donasi online.

Slamet Riyadi (34), “bagi si penggalang dana bisa jadi viral di social media karena di iklankan oleh pihak kitabisa.com sehingga bisa mendapatkan banyak donator diluar jangkauan”¹⁵

Berdasarkan prakteknya di masyarakat penggunaan digital menurut Lembaga penggalang dana tidak begitu efektif karena tidak banyak yang mengetahui, sehingga dana yang terkumpul masih besar dari cara menghimpun dana secara bertatap muka langsung. Sebagaimana kutipan berikut:

Yatim Mandiri, “Kalau di Yatim Mandiri menggunakan keduanya, digital yaitu tadi memanfaatkan Kitabisa.com, *E-Commerce*, dan transfer antar bank. Kalau tradisional kita ke retail-retail para pedagang pengusaha, door to door ke rumah rumah dan masih banyak lagi metode untuk penghimpunannya lebih banyak pakai cara tradisional karena secara nama Yatim Mandiri sudah banyak di kenal dan tiap kota sudah ada cabang, pengaruh yang kedua karena masyarakat masih banyak yang belum paham digital. Jumlah penghimpunan juga lebih banyak pakai cara tradisional, donatur pada datang sendiri ke kantor, atau kita yang mendatangi”¹⁶

¹⁵ Slamet Riyadi, Wawancara oleh peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 13:00 Wib, Wawancara, Transkrip

¹⁶ Pak Ahmad, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 12:30 Wib, Wawancara, Transkrip

Persepsi yang diberikan narasumber terhadap kitabisa bukan hanya tentang kemudahan penggunaan dan kesadaran hati melainkan dari sisi keamanan dan kenyamanan kitabisa turut dalam memberikan fasilitas terbaik sehingga para donatur menjadi aman dan nyaman dalam berdonasi. Karena sudah mempunyai ijin resmi sebagai perusahaan yang menjembatani penggalang dan donatur dalam melakukan aksi baik.

Nisrina Noor Hidayah (22), “kitabisa.com adalah situs legal yang sudah mendapatkan ijin dari kementerian social jadi saya percaya bahwa uang yang sudah saya donasikan tidak akan disalahgunakan karena saya belum mendengar isu-isu miring dari kitabisa.com, menurutku yang terpenting adalah kepercayaan, jika situs tersebut memberikan rasa keamanan dan amanah maka sah-sah saja donasi online”.¹⁷

Noor Faizah (26), “Saya merasa penggalangan online lewat kitabisa.com sangat bermanfaat dengan syarat situsnya terpercaya amanah dan aman. Karena Memberikan peluang kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana tanpa hutang, karena kalau hutang pasti akan menambah beban dan dikhawatirkan akan terjebak riba. Tetapi pasti ada juga dampak negatifnya yaitu disalahgunakan oleh orang nakal yang membuat kampanye penggalangan dana fiktif atau untuk keperluan teroris dengan memanipulasi poster atau gambar.”¹⁸

Wahyu Noor Aini (22), “Saya berharap dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya

¹⁷ Nisrina Noor Hidayah, Wawancara oleh peneliti, 25 Agustus 2021, Pukul 13:00 Wib, Wawancara, Transkrip.

¹⁸ Noor Faizah, Wawancara Oleh peneliti, 26 Agustus 2021, Pukul 10:37 Wib, Wawancara, Transkrip

insya allah karena dari segi keamanan, transparansi sudah cukup baik”¹⁹

Erlinda Aprilia Ningtyas (22), “Karena sudah memiliki izin dari Lembaga pemerintah, jadi situsnya benar-benar mempunyai legalitas. Dan untuk berdonasi, zakat atau wakaf pun ada banyak pilihan Lembaga zakat”²⁰

Dari data narasumber diatas memberikan alasannya berdonasi di kitabisa.com dikarenakan factor keamanan dan juga kenyamanan, akan tetapi di lain sisi juga terdapat risiko dari penggalangan dana secara online yaitu dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab dengan membuat *campaign* fiktif atau penipuan sehingga dana yang terkumpul tidak tepat sasaran dan tidak dipergunakan dengan baik, misalnya untuk kepentingan ormas radikal, membantu pendanaan teroris dan kepentingan pribadi.

Wiranti (22), “Saya tidak tahu masalah itu, saya berdonasi ya karena ingin saja berdasarkan panggilan hati. Dan untuk pihak kitabisa.com meminta dana 5% dari total donasi menurut saya sah sah saja karena semua kegiatan apapun pasti butuh dana untuk keberlangsungan organisasi dan itu pasti sudah ada kesepakatan kedua belah pihak.”

Umi Maria (24), “Tahu sih mbak dari websitenya sudah ada info tersebut pada bagian tentang kitabisa, menurut saya sedikit tidak etis jika mengambil dana dari total donasi untuk

¹⁹ Wahyu Noor Aini, Wawancara oleh peneliti, 26 Agustus 2021, Pukul 20:30 Wib, Wawancara, Transkrip

²⁰ Erlinda Aprilia Ningtyas, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 21:25 Wib, Wawancara, Transkrip.

keperluan operasional tetapi dilihat lagi kitabisa ini kan perusahaan non profit yang pastinya tidak mendapatkan dana dari penjualan apapun. Agar organisasi tetap berjalan tentu butuh materi yang terpenting sesuai dengan hukum islam.”

Dari beberapa informan diatas memberikan persepsinya tentang kitabisa.com yang memotong dana 5% dari total donasi yang di dapat para penggalang dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Informasi tersebut selaras dengan ucapan dari pihak Yatim mandiri yang berperan sebagai Lembaga penggalang d Sebagaimana dikutip dari wawancara sebagai berikut:

Yatim Mandiri, “tidak banyak mengeluarkan biaya, waktu dan tenaga karena setelah dana terkumpul kitabisa.com sudah memotong untuk biaya administrasi, iklan dan lain sebagainya setelah itu baru diberikan ke Yatim Mandiri jadi tidak semua dana yang terkumpul disetorkan semua. Beda lagi kalau itu dana zakat, wakaf dan bencana alam pihak kitabisa.com tidak mengambil sepeserpun. Nah setelah dana diberikan ke Yatim Mandiri kita hanya mendistribusikan ke orang yang dibantu tadi sesuai dengan isi konten. Kalau dana zakat ya kita tinggal membagikan ke para mustahik.”²¹

Hasil temuan yang diperoleh dari wawancara diatas merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan, yang berpedoman pada pedoman wawancara dan tersaji dalam bentuk table penelitian untuk menjadi gambaran dalam aspek persepsi donatur., pengalaman pribadi, Pendidikan dan keadaan lingkungan.

²¹ Pak Ahmad, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 12:30 Wib, Wawancara, Transkrip

3. Deskripsi Sikap Donatur Terhadap Penggunaan Kitabisa.Com

Dari data penelitian yang dilakukan kepada para narasumber dalam menggunakan ataupun mengunjungi platform kitabisa.com baik di social media Instagram, website maupun aplikasi diperoleh data sebagaimana berikut:

Table 4.7
Frekuensi Penggunaan Platform Kitabisa.com
Oleh Donatur:

No	Nama	Penggunaan Kitabisa.com Untuk Donasi	
		Sekali	Berkala
1.	Wiranti		X
2.	Nisrina Noor Hidayah	X	
3.	Noor Faizah	X	
4.	Ifan Pambudi		X
5.	Akhmad Khoiri	X	
6.	Dewi Lestari		X
7.	Wahyu Noor Aini		X
8.	Umi Maria Tsalisma		X
9.	Slamet Riyadi	X	
10.	Erlinda Aprilia Ningtiyas	X	
	TOTAL	5	5

Sumber: Hasil wawancara peneliti terhadap informan pada bulan Agustus 2021

Dilihat dari table penggunaan platform kitabisa.com oleh donatur diatas berdasarkan pengalaman menggunakan situs kitabisa.com yang dimanfaatkan untuk berdonasi secara online dan dengan berbagai persepsi yang mereka bangun sehingga memunculkan tiga (3) sikap diantaranya terlihat pada table di bawah ini:

Table 4.8
Sikap narasumber pada penggunaan kitabisa.com
sebagai situs berdonasi online

Sikap	Jumlah Narasumber
Mendukung dan Berlanjut Menggunakan	5
Mendukung tetapi tidak berlanjut menggunakan	4
Tidak lagi menggunakan karena hilangnya kepercayaan	1
Total	10

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara narasumber pada bulan Agustus 2021.

Sikap yang diberikan oleh 5 narasumber ialah setuju dan mendukung penuh penggunaan kitabisa.com dalam pelayanan social sebagai media dalam melakukan penggalangan dana secara online serta menggunakannya secara berlanjut, dikarenakan factor elektabilitas kitabisa.com dan factor kehendak hati donatur untuk memberikan donasinya melalui kitabisa. Dalam hal ini dikatakan oleh narasumber:

Wiranti (22), “Setelah saya mengetahui platform kitabisa.com ini membuat saya lebih rajin untuk bersedekah karena diaplikasi tersebut ada fitur pengingat donasi yang bisa kita atur sendiri kapan waktunya dan tanggalnya setiap bulan. Tidak pernah donasi secara langsung karena malu jika jumlahnya sedikit. Saya sangat menyetujui adanya penggalangan dana online lewat kitabisa.com karena tidak ada batas ruang dan waktu. Jadi semua orang yang ingin ikut berpartisipasi bisa dilakukan dimana aja.”²²

²² Wiranti, Wawancara Oleh Peneliti, 25 Agustus 2021, Pukul 10.15 Wib, Wawancara 3 dan 9, Transkrip

Dengan kelebihan fitur pengingat donasi membuat narasumber diatas lebih rajin dalam mendonasikan rezekinya di kitabisa.com ini membuktikan bahwa berdonasi online mampu membuat seseorang menjadi berdaya saat berdonasi secara online.

Ifan Pambudi (22), “Sikap saya ya karena saya pengguna hamper semua produk fintech maka saya menggunakannya sebagai alat untuk memudahkan saya dalam memenuhi kebutuhan fisik dan rohani, saya hanya bisa berharap agar tidak ada berita miring, selama kitabisa.com track recordnya bagus saya akan menggunakannya dalam jangka panjang dan semoga semakin banyak yang tahu agar kemiskinan di negara kita ini berkurang.”²³

Berdasarkan jawaban dari narasumber diatas mengatakan terus menggunakan kitabisa karena dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan rohaninya serta mempunyai harapan, jika berdonasi dapat membantu menurunkan tingkat kemiskinan di negara ini.

Dewi Lestari (22), “Iya sering donasi di Kitabisa.com, di situs lain juga pernah. Kalau secara langsung gitu belum pernah. Sikap saya ya hanya bisa percaya dan berhusnudzon ke penggalang dana dan kepada kitabisa.com saya berharap dana yang saya salurkan benar-benar dipergunakan dengan baik sehingga bisa menghapus dosa-dosa saya.”²⁴

Pada informasi yang diperoleh diatas, bahwa sikapnya terus menggunakan kitabisa.com sebagai situs berdonasi ialah karena alasan ibadah dengan berfikiran jika memberi orang lain dipercayai dapat menghapus dosa yang dimiliki.

²³ Ifan Pambudi, Wawancara Oleh Peneliti, 27 Agustus 2021, Pukul 17:20 Wib, Wawancara 3, Transkrip

²⁴ Dewi Lestari, Wawancara Oleh Peneliti, 23 Agustus 2021, Pukul 12:15 Wib, Wawancara 3 ,8 dan 9, Transkrip.

Wahyu Noor Aini (22), “Iya saya ikut andil dan meningkatkan donasi lebih banyak lagi agar dapat membantu orang lebih luas donasi di kitabisa.com kalau ada rejeki lebih”²⁵

Umi Maria Tsalisma (24), “Iya sering berdonasi, Ya saya percaya dengan kitabisa.com selama tidak ada isu penyalahgunaan dan kitabisa.com juga sudah terdaftar secara legalitas oleh kementerian social dan tiap tahun selalu dilakukan pengawasan oleh akuntan public dengan hasil wajar”²⁶

Menurut dua narasumber diatas, menyatakan sikapnya menerima situs galang dana dan terus menggunakan dengan alasan ikut berpartisipasi untuk memberdayakan masyarakat dengan berdonasi online sehingga dapat memberikan banyak kemanfaatan bagi orang lain. Selain itu situsnya yang sudah kredibel karena mempunyai ijin legalitas dalam menjalankan kegiatannya.

Nisrina Noor Hidayah (22), “Saya sangat mengapresiasi pemuda yang sudah menciptakan situs penggalangan dana online kitabisa.com ini. Semoga orang-orang tersebut benar-benar amanah dalam hal menyalurkan rejeki yang dititipkan donator. Selain itu juga amanah terhadap data-data donator, karena kalau kita mengisi data lewat situs tentunya harus ada keamanan didalamnya. Selama itu masih baik maka saya akan tetap berdonasi dikitabisa.com”²⁷

²⁵ Wahyu Noor Aini, Wawancara Oleh Peneliti, 26 Agustus 2021, Pukul 20:30 Wib, Wawancara 3 dan 8, Transkrip”

²⁶ Umi Maria Tsalisma, Wawancara oleh Peneliti, 23 Agustus 2021, Wawancara 12, Transkrip

²⁷ Nisrina Noor Hidayah, Wawancara Oleh Peneliti, 25 Agustus 2021, Pukul 13.00 Wib, Wawancara 3 dan 9, Transkrip

Noor Faizah (26), “Saya setuju adanya penggalangan dana online karena memudahkan transaksi lewat aplikasi kitabisa.com dana akan cepat terkumpul dan banyak yang didapatkan. Karena yang donasi dari berbagai penjuru daerah. Dan saya percaya akan penggalangan dana online di kitabisa.com, dilihat track recordnya juga sudah bagus”²⁸

Slamet Riyadi (34), “Ya saya mendukung dengan penggalangan dana online melalui kitabisa.com hanya saja kitabisa.com lebih berhati-hati dalam memfilter penggalang dana agar kepercayaan donatur semakin meningkat”²⁹

Erlinda Aprilia Ningtyas (22), “Saya menggunakan kitabisa.com hanya sekali lebih seringnya secara langsung. Tetapi saya setuju dengan adanya kitabisa.com sebagai situs penggalangan dana secara online karena mempermudah dalam melakukan donasi.”³⁰

Dari keempat donatur diatas menyatakan sikapnya mendukung inovasi penggalangan dana secara online melalui kitabisa.com menjadi lebih efektif dalam menjangkau berbagai daerah yang belum pernah terjamah, tetapi tetap berhati-hati jika ingin berdonasi online untuk menghindari penyalahgunaan. keempat donatur tersebut tidak melanjutkan berdonasi di kitabisa karena memang

²⁸ Noor Faizah, Wawancara Oleh Peneliti, 26 Agustus 2021, Pukul 10:37 Wib, Wawancara 3, Transkrip

²⁹ Slamet Riyadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Wawancara 12, Transkrip

³⁰ Erlinda Aprilia Ningtyas, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Agustus 2021, Pukul 21:25 Wib, Wawancara, Transkrip.

belum ada niatan lagi dan belum menjadikan bersedekah sebagai suatu hal yang harus dikerjakan secara rutin.

Akhmad Khoiri (21), “iya pernah berdonasi di Kitabisa.com dari iklan fb. Tetapi setelah munculnya isu penyalahgunaan di kitabisa.com saya sudah tidak mengunjunginya lagi.”³¹

Hasil temuan lain juga didapatkan jika ada satu orang yang merasakan kekecewaan kepada platform kitabisa.com dikarenakan ada berita miring terkait penggalangan dana palsu yang merugikan banyak donatur sehingga dana yang sudah dibagikan dan terkumpul tidak dipergunakan dengan baik melainkan untuk keperluan pribadi dan golongan yang tidak sesuai dengan isi *campaign*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Persepsi Donatur Berdasarkan Indikator SOR Pada Kelengkapan Informasi dan Fitur Kitabisa.com

Pada kerangka SOR stimulus dikonseptualisasikan sebagai factor yang mampu memberikan pengaruh internal organisme dalam kondisi kognitif yang memberikan pengaruh hubungan antara rangsangan dengan respon. Dalam artian, organisme berhubungan dengan proses internal yang terjadi dalam diri seseorang yang terdiri dari aktivitas mempersepsikan, merasakan, dan berpikir. Ketika suatu rangsangan ditangkap seorang konsumen oleh panca indra, maka ia akan mempersepsikan rangsangan tersebut dengan melibatkan perasaan dan pikirannya, kemudian menentukan respon terhadap rangsangan tersebut.

Setelah individu merasakan stimulus dan organisme tahap selanjutnya adalah memberikan

³¹ Akhmad Khoiri, Wawancara oleh peneliti, 23 Agustus 2021, Wawancara 12, Transkrip

respon yang merupakan hasil atau keputusan akhir yang terjadi di dalam diri konsumen. Apakah nantinya akan memutuskan untuk memberikan donasi secara rutin atau tidak. Ketiga tahapan SOR ini sangatlah penting sebagai satu kesatuan yang apabila satunya tidak terpenuhi maka tidak bisa untuk lanjut pada tahapan selanjutnya.

a) Stimulus

Suatu rangsangan yang terdapat pada platform *kitabisa.com* memberikan pengaruh internal konsumen yang di dalamnya terdapat bagaimana syarat yang digunakan dalam merancang platform tersebut seperti pemilihan latar belakang dan pola, hyperlink, ikon, skema konten dan warna sampai jenis font yang dipilih. Terdapat dua macam stimulus yaitu stimulus yang dapat dikendalikan dan stimulus yang tidak dapat dikendalikan. Berdasarkan wawancara dengan para donatur, 10 donatur mengemukakan ketertarikannya berdonasi di *kitabisa.com* karena melihat konten yang ditampilkan pada laman *kitabisa* yang memperlihatkan keadaan sebenarnya dan menimbulkan rasa kepekaan sosial. Sehingga penulis menganalisa bahwa melalui *user interface* yang ditampilkan pada platform menimbulkan stimulus yang membuat donatur tertarik dan mempunyai jiwa social. Selain itu didukung dari kelengkapan dan kejelasan fitur yang ditampilkan dinilai simple dan mudah untuk dipahami sehingga masyarakat menjadi terbantu dalam menggunakannya. Tampilan *platform*, *influencer* dan layanan iklan yang menjadikan donatur tertarik untuk berdonasi di *kitabisa.com*.

Sedangkan analisis pada stimulus yang tidak dapat dikendalikan ialah *sense of belongin* yang terdapat dalam diri masyarakat Indonesia mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepedulian dan pemenuhan hak pada diri manusia itu sendiri. Serta mengenai situasi kondisi yang

sifatnya mendesak untuk mendapatkan pertolongan seperti adanya bencana alam dan bencana kemanusiaan. Misalnya dari konten *campaign* tentang Kesehatan yang menampilkan keadaan seseorang yang sedang butuh bantuan untuk membiayai pengobatan sehingga menjadikan donatur mempunyai rasa empati dan mau meringankan tangannya untuk ikut berdonasi.

b) Organisme

Organisme berkaitan dengan proses internal yang terjadi dalam diri seseorang yang terdiri dari aktivitas mempersepsikan, merasakan, dan berpikir. Ketika suatu rangsangan ditangkap oleh panca indra konsumen, maka ia akan mempersepsikan rangsangan tersebut dengan melibatkan perasaan dan pikirannya, kemudian menentukan respon terhadap rangsangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan para donatur, persepsi terhadap penggalangan dana online di kitabisa sangat baik dan memberikan kesan positif dibuktikan dengan alasan mereka tertarik untuk memberikan donasi secara online melalui platform kitabisa.com adalah adanya kekuatan *storytelling* yang dituliskan baik dalam social media Instagram dan aplikasi atau website kitabisa yang dapat membuat pembacanya menjadi berempati dengan kesulitan dan urgensi penggalangan dana tersebut. Selain itu, konten video yang diposting dalam social media Instagram juga bersifat edukatif dan inspiratif sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk turut berdonasi.

Sekarang ini, kitabisa.com sangat potensial dalam membantu masyarakat yang tidak tersentuh bantuan dari pemerintah, dengan menggandeng banyak Lembaga filantropi untuk mempermudah orang dalam menunaikan hajatnya bersedekah maupun membayar zakat bagi yang sudah wajib zakat. Tujuan diciptakannya

kitabisa.com ini tidak jauh dari hal kemanusiaan guna mengurangi kemiskinan, di dasari dari demografi negara yang mayoritas beragama muslim yang solidaritasnya sangat erat dengan nilai-nilai agama serta masyarakatnya diakui sebagai negara yang paling dermawan di dunia.³²

Menurut kutipan dari beberapa narasumber berdasarkan kelengkapan informasi bahwa dengan adanya kitabisa.com dapat memberikan kemudahan dalam memberikan donasi karena situsnya mudah diakses dan fiturnya mudah dioperasikan, sangat praktis dan tidak rumit hanya tinggal klik saja sudah bisa membantu orang lain. Selain itu kitabisa.com juga memberikan kemudahan bagi para Lembaga social yang melakukan aksi kampanye galang dana di situs kitabisa.com karena dilihat oleh banyak orang dengan bantuan iklan konten yang menarik dan lebih cepat mendapatkan dana dari berbagai daerah tidak perlu terjun langsung ke lapangan untuk mencari dana.

Hal ini selaras dengan ucapan dari narasumber Bapak Ahmad yang berperan sebagai lembaga amil zakat di Yatim Mandiri, yang mengatakan bahwa Yatim Mandiri sudah bekerja sama dengan Kitabisa.com sebagai mitra pencari dana dalam meningkatkan penghimpunan, beliau juga mengatakan kalau menggalang dana di Kitabisa.com prosesnya sangat mudah dan cepat hanya dengan membuat konten lalu diiklankan oleh pihak Kitabisa.com.

Persepsi dari narasumber diatas terhadap penggalangan dana online melalui *fintech crowdfunding* kitabisa.com adalah memberikan

³² Filantropi Indonesia, “Indonesia Kembali Menjadi Negara Paling Dermawan di Dunia”, 15 Juni 2021, Diakses pada Tanggal 15 September 2021, Pukul 20:06 Wib, url: <https://filantropi.or.id/>

banyak kemudahan diantaranya kemudahan dalam memberikan donasi, kemudahan penggunaan situs yang tidak rumit karena mudah diakses dan dioperasionalkan, mudah untuk menyalurkan bantuan dengan fitur pembayaran dompet elektronik yang mempunyai banyak pilihan, bekerja sama dengan banyak bank serta memberikan efektivitas Lembaga penggalang dana dalam meningkatkan penghimpunan. Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan system tertentu akan terbebas dari usaha.³³ Menurut pengertiannya seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika memiliki anggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah, suatu inovasi teknologi diciptakan untuk mempermudah penggunaannya bukan untuk mempersulit penggunaannya.

Suatu teknologi dikatakan memiliki kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indicator sebagai berikut.³⁴

- 1) Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi
- 2) Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari
- 3) Sangat mudah dalam pengoperasiannya

Kemudahan yang dirasakan dapat mempengaruhi sikap individu dalam dua

³³ Muhammad Wildan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*”, Skripsi FEB UIN Walisongo (2019).

³⁴ Mustofa Abdul Karim, “Pengaruh Sistem Pembayaran Go-pay Menggunakan TAM (*Technology Acceptence Model*) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek”, Skripsi FE UII (2017).

mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *instrumentaly*.³⁵ Semakin mudah teknologi digunakan maka akan meningkatkan *self-efficacy* penggunanya, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi maka dapat mempengaruhi ketertarikan penggunanya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Isnaini Lailatul Rohmah yang berjudul (“Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi dan Efektivitas Penyaluran Menggunakan *Fintech Crowdfunding* Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Sedekah”) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berdonasi tidak berpengaruh signifikan karena bertanda negative yang menunjukkan bahwa meningkatnya kemudahan berdonasi tidak akan menambah minat seseorang dalam menyalurkan ZIS dengan menggunakan situs *crowdfunding*.³⁶

Tidak semua narasumber mengatakan bahwa berdonasi di kitabisa memberikan kemudahan, melainkan lebih menekankan faktor alasannya berdonasi di kitabisa karena keefektifan dalam penyaluran dana yang dirasa tepat sasaran tanpa harus bertemu langsung dengan penerima donasi. Maka analisa penulis bahwa dengan penggalangan dana social menggunakan teknologi dapat memberikan efektifitas dalam penyaluran dan menghimpun dana. Efektif yang berarti efek,

³⁵ Panggih Dwi Istiani, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening”, Skripsi FEB UNDIP Semarang, (2014).

³⁶ Isnaini, Ibdalsyah dan Ahmad, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi dan Efektivitas Penyaluran Menggunakan *Fintech Crowdfunding* Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Sedekah”, Jurnal Ekonomi Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, (2020)

akibat, pengaruh atau dapat membawa hasil. Dalam hal ini efektivitas yang dimaksud adalah hasil yang di dapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunanya.

Berdasarkan kutipan dari narasumber Dewi Lestari, jika adanya kitabisa.com ini proses penyaluran donasinya sangat efektif dan tepat sasaran karena di dalam konten tersebut sudah sangat jelas kepada siapa donasi hendak diberikan, keadaan orang yang ingin diberikan donasi juga terlihat dengan jelas walaupun tidak bertemu dengan langsung, tetapi di situs kitabisa.com sudah sangat reliabel karena bagi orang yang ingin melakukan kampanye penggalangan dana baik Lembaga maupun perseorangan melewati prosedur verifikasi yang cukup Panjang agar menghindari yang Namanya penggalang dana fiktif. Hal yang paling utama dalam pendistribusian dana social ialah ketepatan sasaran agar benar-benar orang yang butuh lah yang harus diberikan bantuan sehingga seorang donatur tidak salah orang dalam menyalurkan donasinya.

Disamping itu, dengan adanya kitabisa.com ini pendistribusian dana donasi, zakat, wakaf akan menjadi merata, tingkat kemiskinan di Indonesiapun diharapkan dapat berkurang. Suatu kemampuan untuk dapat mengukur sejauh mana ketepatan sasaran ialah dilihat dari kriteria atau persyaratan yang sudah diatur oleh pihak kitabisa.com. Persepsi yang diberikan narasumber pada penelitian ini sama hasilnya pada penelitian terdahulu oleh Isnaini yang membahas tentang variable efektivitas penyaluran setelah dilakukan pengujian sangat berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam memberikan ZIS melalui *fintech crowdfunding* yang arahnya bertanda positif sehingga menunjukkan bahwa meningkatnya

efektivitas peyaluran akan membuat minat ZIS menggunakan digital ikut meningkat.³⁷

Informasi yang diperoleh peneliti dari salah satu Lembaga pengelola dana social Yatim Mandiri menyampaikan bahwa menggalang dana di kitabisa.com dapat menghemat tenaga, biaya dan juga waktu hanya saja kirim konten lalu diiklanlan oleh tim kitabisa.com dan tinggal menunggu para donatur masuk. Sesudah dana terkumpul pihak kitabisa menyetorkan kepada Yatim Mandiri yang sudah dikurangi biaya administrasi dan lain-lain, sehingga pihak Lembaga Yatim Mandiri tinggal menyalurkan dana tersebut kepada para mustahik apabila itu dana zakat.

Walaupun menurut Pak Ahmad sebagai pelaku yang memanfaatkan *fintech* kitabisa.com dalam *digital fundraising* itu sangat efektif, mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya tetapi untuk prakteknya hasil yang didapatkan dari penghimpunan dana online tidak lebih besar yang didapat dari metode tradisional secara langsung dengan bertatap muka *door to door* ke rumah-rumah, retail bahkan membuat stand di pusat keramaian.

Dari persepsi narasumber diatas peneliti menganalisis bahwa teknologi sangat membantu pada kegiatan *fundraising* tetapi tidak begitu banyak yang diperoleh, kemungkinan terbesar adalah belum banyak yang tahu adanya *crowdfunding*, atau bisa saja pada factor kepercayaan. Jika tidak memberikan secara langsung itu tidak yakin. Perlu adanya sosialisasi

³⁷ Isnaini, Ibdalsyah dan Ahmad, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi dan Efektivitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Sedekah”, Jurnal Ekonomi Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, (2020)

yang lebih gencar lagi bahwa berdonasi bisa melalui system elektronik.

Disamping memberikan banyak kelebihan pasti akan ada kemungkinan risiko yang dapat dirasakan oleh para donatur. Risiko sering dipahami sebagai bentuk perbedaan reflektif dalam sebuah distribusi hasil yang mungkin terjadi, kemungkinan pengguna dan penilaian subjektif mereka. Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada.³⁸ Berdasarkan defnisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa risiko adalah anggapan negative individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang mungkin diterima. Data hasil dari wawancara informan sebagai berikut:

Menurut pendapat narasumber, Noor Faizah dan Akhmad Khoiri, mengatakan bahwa dalam berdonasi atau menggalang dana secara online melalui platform kitabisa.com kemungkinan ada risiko yang dihasilkan, mereka mengatakan bahwa risiko pada penggalangan dana online adalah adanya penggalang dana fiktif perorangan yang memanfaatkan situs kitabisa.com untuk mendapatkan uang dengan membuat akun palsu yang dimanipulasi kontennya.

Sehingga dana yang sudah diberikan oleh para donatur tidak dipergunakan dengan baik, hal ini dapat memicu kekecewaan donatur terhadap situs kitabisa.com. upaya yang dapat dilakukan pihak kitabisa.com adalah ketelitian dalam memfilter ataupun memverifikasi para pelaku

³⁸ Muhammad Wildan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*”, Skripsi FEB UIN Walisongo (2019).

galang dana agar meminimalisir risiko, selain itu para donatur dapat memilih berdonasi maupun membayar zakat di Lembaga yang sudah bekerjasama dengan kitabisa.com untuk mengurangi risiko kecurangan karena sudah kredibel di masyarakat.

Kitabisa.com dalam operasionalnya menurut para narasumber adalah situs galang dana yang sudah terpercaya di masyarakat, dikarenakan terdapat ijin legalitas dari pemerintah yaitu mendapat ijin kementerian social, maka apa yang dikatakan benar adanya karena sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari situs kitabisa.com sendiri, bahwa kitabisa dijalankan dengan amanah sesuai aturan yang berlaku, kitabisa memiliki izin dan legalitas untuk menjalankan semua kegiatan penggalangan dana dari kementerian hukum dan ham, kementerian social , kominfo dan juga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)³⁹ daripada mereka juga belum ada yang mendengar kabar tidak baik dari situs kitabisa.com, sehingga keamanan yang diberikan kepada para pengguna sudah sangat dirasakan serta memberikan kenyamanan karena identitas donatur dirahasiakan.

Factor yang membuat kiprah kitabisa.com dikenal masyarakat umum yaitu adanya *influencer* efek dengan memanfaatkan social media Instagram sebagai media mengiklankan kampanye penggalangan dana di Kitabisa.com. *Influencer* dirasa menjadi strategi marketing yang efektif karena dapat membangun kepercayaan yang kuat

³⁹ Diakses dari <https://Kitabisa.com/Tentangkitabisa> pada hari Selasa, 14 September 2021 pukul 20:30 Wib

dengan *followernya*.⁴⁰ Terlebih lagi yang menguasai pasar Instagram saat ini adalah masyarakat generasi millennial yaitu generasi Y dan Z. Kepribadian generasi millennial yang dekat dengan dunia internet, lebih menyukai pendekatan secara online berupa pengguna konten yang dibuat oleh perseorangan.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban beberapa narasumber yang mengetahui kitabisa.com secara tidak sengaja dari post salah satu *influencer* (artis) di Instagram yang memberikan *review* pada situs kitabisa.com. sehingga membuat orang tertarik dan mencari tahu lebih dalam situs kitabisa.com, jumlah share kegiatan yang selalu di sajikan oleh tim kitabisa.com di akun instagramnya membuat orang atau donatur yang melihat akan lebih yakin dan percaya bahwa uang yang telah di donasikan benar-benar disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Semakin banyak penyaluran yang diberitakan dimedia social, maka semakin yakin pula para donatur. Apabila jumlah sharenya sedikit justru membuat orang tidak yakin pada kitabisa.com.

Dalam membangun kepercayaan dan *Company branding* di masyarakat adalah dari akuntabilitas atau keterbukaan situs kitabisa.com yang selalu menampilkan laporan secara berkala kepada donatur. Laporan tersebut tidak hanya dapat dinikmati oleh donatur yang telah berpartisipasi berdonasi di situs tersebut, tetapi juga dapat diakses secara bebas oleh masyarakat umum. Laporan yang dishare sudah melalui proses audit dari para akuntan public yang dapat memberi

⁴⁰ Made dan I Komang, “Peran Influencer dalam Strategi Meningkatkan Promosi dari Suatu Brand”, (Seminar Nasional Sandyakala, 2019).

kesan kredibel dan transparan, sehingga menambah keyakinan untuk memilih berdonasi di platform kitabisa.com, selain itu terdapat verifikasi *campaigner* yang dapat memberikan rasa aman dan percaya bagi donatur yang ingin berdonasi di Kitabisa.

Transparansi dan kredibilitas itu yang akhirnya berpotensi untuk membangun perspektif masyarakat mengenai rasa aman dan menjadi berdaya dalam berdonasi di Kitabisa. Dan terakhir yaitu dengan kelengkapan fitur yang ada pada platform kitabisa. Kitabisa juga memberikan kemudahan kepada para donatur dalam menggunakan platform tersebut, diantaranya dengan kelengkapan kategori dan opsi dompet digital, sehingga memungkinkan donatur dalam memberikan donasi kapanpun dan dimanapun.

Persepsi yang diberikan beberapa informan terkait pengambilan dana 5% dari total donasi yang terkumpul untuk keperluan operasional menurut Analisa penulis tidak banyak yang mengetahui akan hal tersebut dan tidak menjadi masalah bagi donatur yang ingin mendonasikan dananya di kitabisa.com karena pengambilan dana tersebut dianggap sudah sesuai dengan syariat hukum islam, bahwa kitabisa adalah perantara antara peminta dana dengan pemberi dana dan berhak untuk mendapatkan bagian untuk keberlangsungan perusahaan. Pengambilan dana tersebut dikecualikan dari dana zakat dan bencana alam, karena sesuai dengan hukum syar'i bahwa dana zakat hanya diperuntukan untuk 8 golongan (mustahik) dan perusahaan kitabisa tidak termasuk kedalam golongan tersebut.

Dengan ini, Kitabisa mampu membangun cara berpikir dan perspektif masyarakat yang sebelumnya harus meluangkan waktu dan tenaga lebih untuk berdonasi, sekarang menjadi mudah

dan cepat. Yaitu, hanya dengan memanfaatkan aksesibilitas internet dan kecakapan digital maka donasi yang diberikan akan tersampaikan.

c) Respon

Respon merupakan hasil akhir dari adanya stimulus dan organisme. Yaitu sebagai bentuk tindakan yang dilakukan seseorang untuk menentukan pilihannya. Dalam penelitian ini dengan mengetahui sikap daripada donatur itu sendiri. Analisis yang dilakukan pada indicator respon adalah dengan kelengkapan informasi dan fitur yang terdapat pada platform kitabisa.com yang mampu membangun *awareness* dan *company branding* yang baik sehingga masyarakat menjadi berdaya untuk berpartisipasi dalam memberikan donasi secara online melalui platform *crowdfunding* kitabisa.com. Dalam hal ini dapat dilihat hasil dari pembentukan persepsi narasumber yang meliputi tiga Langkah sebagai berikut:

Table 4.9

Hasil pembentukan persepsi para donatur terhadap penggunaan kitabisa.com berdasarkan indicator SOR

Stimulus	Persepsi narasumber	
- <i>Storytelling</i> Kitabisa.com dari <i>User Interface</i>	10 mengatakan tertarik	-
- <i>Sense of belongin</i> dari kepekaan social	10 mengatakan tertarik	-
Organisme		
- Kemudahan Penggunaan	8 tertarik	2 tidak tertarik
- Akuntabilitas, Transparansi dan Keamanan	4 tertarik	6 tidak tertarik
- Risiko	2 tertarik	8 tidak tertarik
- Efektivitas	2 tertarik	8 tidak tertarik

Penyaluran		
Respon	9 mendukung 5 berlanjut menggunakan 4 tidak rutin menggunakan	1 tidak lagi mendukung dan tidak lagi menggunakan

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber pada bulan Agustus 2021.

2. Sikap Donatur Terhadap Penggunaan Kitabisa.Com Sebagai Situs Penggalangan Dana Social

Persepsi dari para donatur menimbulkan sikap bagi donatur itu sendiri, terutama dalam hal kepercayaan. Reicheld menyebutkan bahwa kepercayaan sangat penting dalam berbagai transaksi, terutama yang mengandung unsur risiko. Kepercayaan selalu menjadi elemen penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang serta kurangnya kepercayaan disebut sebagai alasan utama mengapa orang tersebut tidak terlibat.⁴¹

Sikap donatur memiliki kecenderungan yang sama berdasarkan persepsi yang mereka bangun. Sikap merupakan perwujudan atau bentuk tingkah laku terhadap sebuah objek atau fenomena yang terjadi.⁴² Donatur yang sering mengikuti perkembangan dunia digital dan selalu mengikuti perkembangan kegiatan dari kitabisa.com akan memiliki sikap yang berbeda dengan donatur yang hanya menggunakannya sekali dan tidak menjadi penggunaan jangka Panjang. Sikap

⁴¹ Gina dan Bimmo, “Penggunaan Platform Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq Dan Shadaqah: Studi Intensi Masyarakat”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN:2656-775X, Vol. 2 (2019), hlm.3

⁴² Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalang Jawa dalam Penentuan waktu pernikahan”, Jurnal Penelitian Agastya, Vol 5 No.1 (2015).

adalah suatu kecenderungan berbuat ke arah objek sebagai sesuatu pelaksanaan seperti menunjukkan seseorang penghargaan, mempersilahkan dan sebagainya.⁴³

Sikap adalah wujud, atau keputusan akhir dari sebuah persepsi atau pandangan. Sebagai bentuk tindakan yang dilakukan seseorang untuk menentukan pilihannya. Analisis yang dilakukan pada indikator sikap ini diantaranya ada dua factor. Yang pertama adalah factor dari dalam diri donatur itu sendiri yang mempunyai rasa kesadaran dan kemanusiaan untuk berbagi terhadap sesama dan yang kedua factor kelengkapan informasi baik fitur yang terdapat dalam platform website, media social seperti Instagram yang dapat membangun kepercayaan serta *company branding* yang baik sehingga masyarakat menjadi berdaya untuk berpartisipasi dalam memberikan donasi secara online melalui *platform crowdfunding* kitabisa.com. Hasil analisis yang penulis peroleh dari sepuluh narasumber, sembilan diantaranya menyatakan sikapnya menerima, mendukung, serta menyetujui berkembangnya inovasi penggalangan dana secara online Hal ini terlihat pada table di bawah ini sebagai berikut:

Table 4.7

Data hasil keputusan akhir (Sikap) Donatur Terhadap Penggunaan Kitabisa.com sebagai situs *Crowdfunding*

Sikap
Mendukung dan Berlanjut Menggunakan
Mendukung Tetapi Tidak Berlanjut Menggunakan
Tidak Lagi Menggunakan

Sumber: Data diolah dari wawancara peneliti dengan narasumber pada bulan Agustus 2021

⁴³ Ida Royani Pasi, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah”, Jurnal al-Qasd ISSN:2528-5122, Vol.1 No.2 (2017), hlm.191

Terdapat sembilan narasumber yang menyatakan sikapnya menerima dan mendukung dengan menunjukkan kepercayaan, berhuznudon kepada kitabisa.com sebagai inovasi digital *fundraising* dana social. Walaupun sikapnya yang mendukung donasi online dibandingkan berdonasi secara langsung dengan alasan tidak jauh dari legalitas dan eksistensi situs itu sendiri disamping penggunaanya yang mudah dan membantu banyak orang, tetapi diantara mereka tidak melakukan donasi secara rutin di kitabisa.com. Ada yang hanya berdonasi sekali karena melihat iklan di media social sehingga memicu rasa empati terhadap konten yang diiklankan tersebut.

Rasa empati adalah tindakan sukarela untuk membantu orang lain tanpa pamrih atau ingin sekedar beramal, dalam hal ini tergantung bagaimana donatur meletakkan perasaan iba pada kampanye penggalangan dana yang dipilih. Sehingga menumbuhkan sikap gotong royong sebagai bentuk solidaritas social yang di dalamnya terdapat sikap loyal. Kitabisa.com berhasil menggiring opini donatur dalam falsafahh budaya senasib sepenanggungan. Selain itu narasumber yang mendukung donasi online pernah melakukan donasi di kitabisa.com lebih dari 2 kali tetapi tidak lagi berdonasi di kitabisa.com melainkan menggunakan situs lain untuk berdonasi, bukan karena situs kitabisa.com tidak baik akan tetapi karena factor kebiasaan

Dikutip dari narasumber yang bernama Wiranti, ia mengatakan bahwa adanya platform kitabisa ini dapat mempengaruhi sikapnya untuk terus menggunakan kitabisa dikarenakan ada fitur pengingat donasi yang dapat diatur sendiri sesuai kehendak hati yang membuat informan tersebut semakin rajin dalam bersedekah apabila ada rejeki lebih. Selain itu dari beberapa narasumber lain yang sikapnya memilih dan terus menggunakan platform kitabisa.com ini karena dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rohani serta digunakan untuk membayarkan zakatnya bagi yang

hartanya sudah mencapai nishob. Factor kesadaran bahwa bersedekah adalah hal yang harus dilakukan sebagai wujud syukur pada rezeki yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya menjadi salah satu persepsi yang mempengaruhi seseorang memberikan donasi. Sebagaimana sesuai dengan isi Al-Qur'an pada surah al-Hadid ayat 7 yang artinya: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah Sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (Sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”*⁴⁴

Dikutip dari wawancara dengan narasumber yang bernama Umi Maria Tsalisma, beranggapan bahwa berdonasi melalui digital akan lebih mudah mencari orang yang ingin dibantu, apabila secara langsung akan kebingungan dalam menyalurkan zakat, infak, sedekahnya karena takut salah sasaran. Situs yang menjanjikan dengan adanya ijin dari berbagai Lembaga berwenang menambah kemantaban dalam menyalurkan donasi.

Akan tetapi ada juga narasumber yang menyatakan sikapnya tidak lagi mempercayai penggalangan dana online di kitabisa.com salah satunya yang bernama Akhmad Khoiri, Ketika diwawancarai tentang sikapnya terhadap penggalangan dana online di kitabisa.com ia menjawab jika sudah tidak lagi percaya, karena pernah mendengar dan membaca berita bahwa ada penggalangan dana fiktif di situs kitabisa.com yang menimbulkan rasa kekecewaan. Tetapi akan Kembali percaya apabila situs tersebut benar-benar sudah memperketat para penggalang dana yang masuk agar tidak ada lagi penyalahgunaan uang dari donatur. Hal tersebut memperlihatkan bahwa sikap seseorang akan berubah menjadi tidak baik

⁴⁴ Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, Menara Kudus, (Dzulhijjah:1427 H), hlm. 538.

apabila merasakan hal yang tidak baik pada dirinya. Dengan hilangnya rasa kepercayaan dapat menimbulkan sikap kurang baik atau negative sehingga tidak mau lagi berdonasi secara online.

